

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Permasalahan lingkungan yang dihadapi umat manusia pada hakikatnya adalah masalah ekologi manusia. Masalah tersebut timbul karena perubahan lingkungan yang mengakibatkan lingkungan tersebut tidak sesuai lagi untuk mendukung kehidupan umat manusia. Permasalahan ekologi manusia tersebut kebanyakan terjadi di wilayah perkotaan. Suatu wilayah perkotaan memiliki pemanfaatan lahan yang sangat kompleks, mulai dari sebagai pusat pemerintahan, pemukiman, perkantoran, dan pusat perekonomian.

Seperti contohnya dikota kota besar yaitu DKI Jakarta, menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk menurut wilayah, daerah perkotaan/perdesaan, dan jenis kelamin Tahun 2022, DKI Jakarta mempunyai jumlah penduduk sebanyak 10.679.951 jiwa dengan luas wilayah 7.659,02 Km<sup>2</sup>. Maka dengan jumlah penduduk dan luas wilayah tersebut DKI Jakarta mempunyai wilayah yang sangat kompleks, dimana dengan banyaknya jumlah penduduk yang semakin meningkat, maka wilayah perkotaan tersebut ditata sedemikian rupa agar segala kebutuhan masyarakatnya terpenuhi. Tetapi, dengan adanya penataan ruang tersebut, wilayah perkotaan DKI Jakarta kurang memperhatikan kondisi sirkulasi udara yang ada diwilayah tersebut, karena sirkulasi udara ini akan membantu pembersihan udara yang kotor digantikan dengan yang bersih.

Kondisi tersebut, jika tidak memperhatikan sirkulasi udara maka akan menyebabkan udara disekitar wilayah tersebut menjadi panas dan kering. Maka sirkulasi udara dari tumbuhan akan berperan penting bagi kondisi kebersihan udara wilayah perkotaan. Peran ruang terbuka hijau akan sangat penting bagi kondisi wilayah yang pencemaran udaranya sangat tinggi. Tetapi, tidak hanya pada wilayah yang kondisi pencemaran udaranya tinggi, wilayah yang pencemaran udaranya rendah juga bisa menggunakan ruang terbuka hijau, agar udara di wilayah tersebut tetap bersih dan pencemaran udara berkurang.

Secara umum dapat dikatakan bahwa permasalahan lingkungan di negara berkembang sebenarnya bersumber pada tata guna tanah yang salah. Menurut Dinas Lingkungan Hidup dan Konservasi Provinsi Banten Tahun 2022, menyebutkan

permasalahan lingkungan rata-rata disebabkan oleh tata guna tanah yang salah. Maka dengan itu, hal-hal tersebut mengakibatkan gejala-gejala gangguan di bidang pertumbuhan penduduk, kemiskinan, luas pemilikan tanah yang tidak seimbang, kebijakan pembangunan yang selektif. Dari masalah tata guna tanah yang salah tersebut karena adanya ketimpangan dari pembangunan dan juga kurang memperhatikan lingkungan hidup sekitar.

Menurut Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Ruang Terbuka Hijau adalah area memanjang/jalur dan atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Menurut Yetrie Ludang (dalam Samudro dan Mangkoedihardjo, 2006) bahwa:

“Ruang terbuka hijau adalah semua lahan hijau yang terdapat pada suatu kota termasuk didalamnya jalur hijau pada jalan, taman, tempat bermain, lapangan, sepanjang sempadan sungai, lahan basah, pagar, halaman rumah, kuburan dan lainnya.”

Pentingnya ruang terbuka hijau pada era saat ini berguna untuk menjaga kelestarian dan keberlangsungan ekosistem di dalamnya. Ada banyak manfaat dengan adanya ruang terbuka hijau dari berbagai aspek kehidupan. Taman kota adalah sebuah taman yang mempunyai kawasan yang cukup luas di daerah pusat perkotaan/kabupaten yang berfungsi untuk mengatisipasi dampak-dampak yang disebabkan oleh masalah yang ada di perkotaan dan bisa dinikmati oleh warga kota. Taman kota sangat berperan penting fungsinya di dalam suatu perkotaan dengan banyaknya permasalahan tata guna lahan dan permasalahan pencemaran.

Kabupaten Kuningan adalah salah satu wilayah administratif di Provinsi Jawa Barat dengan luas 1.194 Km<sup>2</sup> dan meliputi 32 kecamatan. Taman kota yang ada di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan dibangun pada tahun 2008. Taman kota yang berada di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan adalah taman kota pusat dan inti yang ada di Kabupaten Kuningan, karena terletak di tengah-tengah dan pusat Kabupaten Kuningan. Sebelumnya, lokasi yang sekarang yang sudah dijadikan sebagai taman kota dulunya adalah sebuah plaza yang sering di gunakan anak-anak muda untuk menonton bioskop, namun karena keberadaan plaza ini sering di salah gunakan oleh sebagian anak muda maka oleh pemerintah plaza tersebut di ganti dan di bangun taman kota.

Ada beberapa tujuan dengan dibangunnya taman kota tersebut. Selain itu, taman kota di Kuningan sering digunakan untuk acara-acara tertentu.

Seiring berjalannya waktu, dan waktu dari tahun 2008 sampai 2020 cukup lama, sehingga ada beberapa kerusakan dan perubahan pada taman kota yang sudah dibangun tersebut. Pada akhir tahun 2020 adanya perbaikan dan renovasi taman kota di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan masih belum memenuhi syarat minimal dari luas wilayah. Karena, meskipun adanya perbaikan taman kota tersebut, keadaan ruang terbuka hijau di taman kota masih kurang dari yang diharapkan, yakni terwujudnya ruang yang nyaman, bersih, dan produktif. Adanya beberapa ketidaksesuaian atau penyimpangan fungsi taman kota sebagai ruang terbuka hijau yang terjadi dilapangan, seperti adanya para pedagang kaki lima yang menjadi tempat untuk berkumpul bagi anak sekolah dan lain-lain. Hal ini sangat disayangkan karena harusnya fungsi taman kota sebagai ruang terbuka hijau di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan dapat berfungsi dengan sebagaimana mestinya.

Melalui identifikasi tentang penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan, diharapkan akan adanya pertimbangan untuk penyediaan ruang terbuka hijau yang seharusnya sesuai dengan ketentuan dan bisa mengimbangi pesatnya mobilitas dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, untuk menjaga keseimbangan lingkungan dari pengaruh pencemaran dan kerusakan. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pembanding, acuan, dan sebagai bahan pengkaji agar para pembaca bisa lebih memahami maksud dan tujuan penulis.

Sebagaimana melihat pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis permasalahan yang ada. Maka penulis mengambil judul **“Kesesuaian Fungsi Ruang Terbuka Hijau Taman Kota di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini:

- a. Bagimanakah kesesuaian fungsi ruang terbuka hijau taman kota di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan?
- b. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi keberadaan ruang terbuka hijau taman kota di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan?

## **1.3. Definisi Operasional**

- a. Kesesuaian fungsi adalah segala sesuatu yang sesuai menurut kaidah-kaidahnya dan bisa berjalan dengan sebagaimana mestinya serta memberikan fungsi yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat.
- b. Ruang terbuka hijau adalah penempatan tumbuhan sebagai struktur ekosistem wilayah kota. Menurut Yetrie Ludang (dalam Mangkoedihardjo dan Samudro, 2010)
- c. Taman kota adalah ruang terbuka hijau yang mempunyai fungsi utama untuk keindahan dan interaksi sosial. Menurut Resi et al (dalam Irwan, 2007).

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya, untuk:

- a. Mengetahui kesesuaian fungsi ruang terbuka hijau taman kota di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan ruang terbuka hijau taman kota di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.

## **1.5. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan memiliki nilai kegunaan bagi semua pihak terkait dengan topik penelitian ini. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu yang bisa digunakan untuk referensi penyelesaian masalah yang sama dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti, yaitu kesesuaian fungsi ruang terbuka hijau taman kota di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi mahasiswa, diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi mengenai permasalahan kesesuaian fungsi ruang terbuka hijau dan bisa mengembangkannya kembali.
- 2) Bagi masyarakat, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan serta pengembangan dalam upaya penataan ruang terbuka hijau taman kota di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.
- 3) Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Pendidikan Geografi dan berguna bagi peneliti dalam menambah ilmu pengetahuan tentang penelitian yang dikaji.

